

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan metoda atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan data yang diperlukan untuk kemudian diolah sehingga dapat memecahkan masalah yang diteliti .

Dalam bab ini, peneliti akan mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga kesimpulan dari penelitian ini dapat diperoleh. Oleh karena itu dalam bab ini akan membahas hal-hal sebagai berikut :

A. Metodologi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan konsep diri siswa SMA.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda penelitian yang sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti yaitu metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara menganalisa peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1980:10) dalam Hendriyani (2005:56) yang menyatakan bahwa :

'Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklarifikasikan penyelidikan dengan teknik .Metode deskriptif dalam penerapannya tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data tetapi dilanjutkan dengan penganalisaan yang diperolehnya'.

Dari pernyataan di atas, maka dapat diketahui tentang sifat-sifat tertentu yang ada pada metode deskriptif yaitu memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada waktu penelitian itu berlangsung atau dengan kata lain masalah yang sedang terjadi atau yang aktual. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini merupakan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini dilaksanakan. Sejalan dengan pendapat di atas, Nana Sudjana (1991: 52) dalam Hendriyani (2005:57) menjelaskan bahwa :

'Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Termasuk dalam metode ini adalah studi kasus, survey, studi pengembangan, dan studi korelasi. Metode penelitian deskriptif biasanya mendeskripsikan satu variable atau lebih dari satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang terjadi dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel. Hasil kesimpulan dari penelitian deskriptif pada umumnya hanya mendeskripsikan konsep dan variabel yang diteliti, mendeskripsikan perbedaan konsep dan variabel, menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya'.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini diharapkan peneliti dapat menghasilkan dan memperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap serta faktual mengenai perbedaan karakteristik konsep diri siswa SMA.

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan mengenai konsep diri pada batasan konseptual maka konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah Pengetahuan, penilaian dan harapan individu terhadap dirinya sendiri dan pandangan orang lain tentang dirinya yang meliputi aspek fisik, psikis dan sosial. Secara lebih spesifik, maka indikator-indikator untuk mengukur konsep diri adalah sebagai berikut :

- a. Aspek fisik meliputi pandangan dan penilaian diri serta pandangan orang lain tentang kondisi fisik, daya tarik tubuh, dan persepsi diri tentang perilaku diri yang diperoleh dari kesan orang lain.
- b. Aspek psikis meliputi karakteristik diri yang khas, kemampuan dan ketidakmampuan diri.
- c. Aspek sosial meliputi pandangan dan penilaian diri serta pandangan orang lain tentang kemampuan berinteraksi dengan orang lain, perasaan diakui dan ditolak orang lain atau perasaan disenangi dan tidak disenangi oleh orang lain, kualitas penyesuaian hidup, serta latar belakang dan asal usul keluarga.

C. Penentuan Sampel dan Populasi

1. Populasi Penelitian

Secara garis besar populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan sumber data yang ditetapkan dan dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (1994:57) dalam Hendriyani (2005: 58) bahwa :”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan Sujana (1988:5) dalam Hendriyani(2005:58) menyatakan mengenai populasi sebagai berikut :

‘Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung maupun mengukur, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang mengungkapkan suatu karakteristik tertentu dari sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya adalah dinamakan populasi.’

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan bahwa populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X,XI,XII SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 1322 orang siswa. Siswa-siswi SMA dijadikan populasi karena dianggap mampu memberikan informasi dan data yang berkenaan dengan konsep diri siswa SMA.

2. Sampel Penelitian

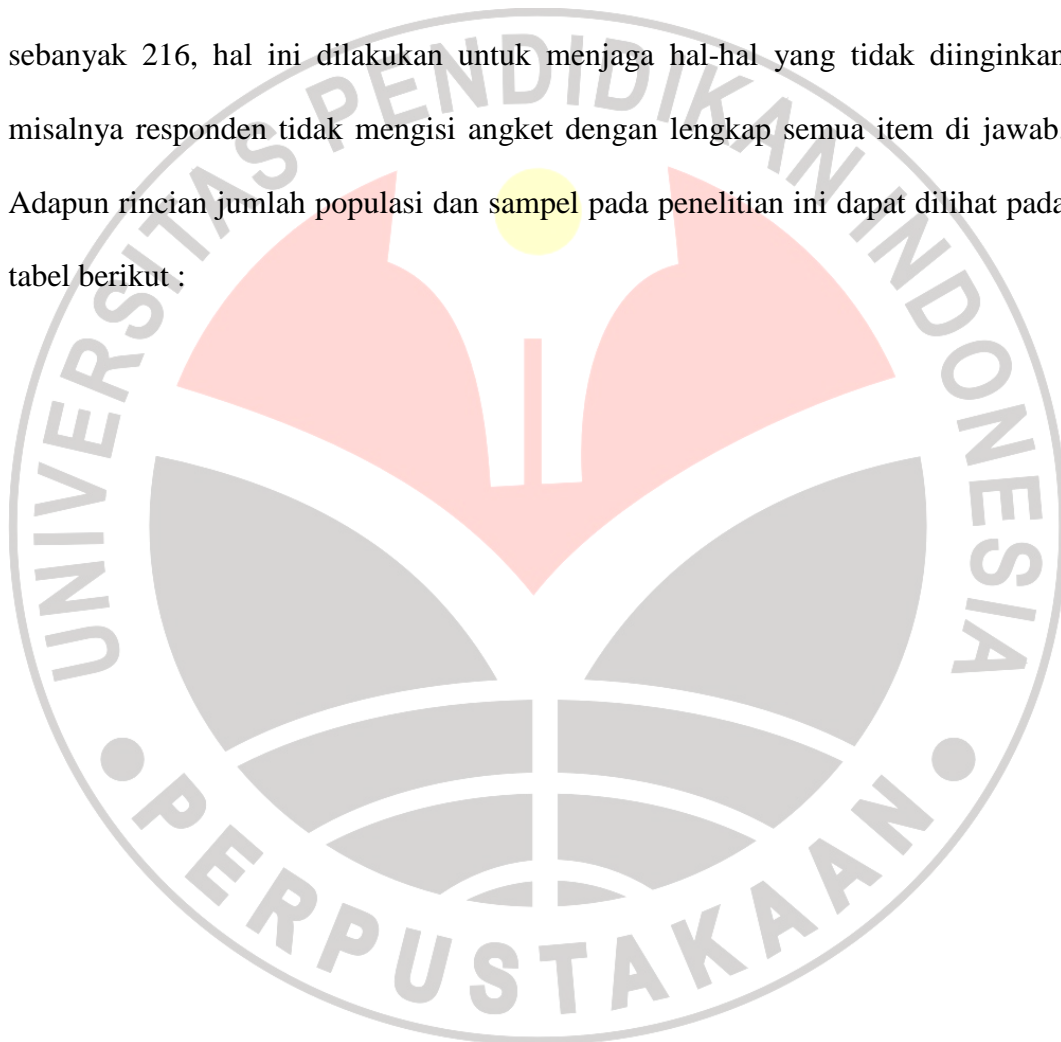
Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Salah satu cara pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel bertujuan atau *Purpose Sample* sejalan dengan hal tersebut Suharsimi Arikunto (2002:112) dalam Hendriyani (2005:59) menjelaskan sebagai berikut :

‘Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan pada srata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah (a) pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. (b) subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjects). (c) penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.’

Dalam menentukan sampel, Surakhmad (1998:100) dalam Syarif (2007:57) menjelaskan bahwa bila populasi di bawah 100 dapat dipergunakan

sampel sebesar 50%, dan jika berada di antara 100 sampai 1000 atau lebih, maka dipergunakan sampel sebesar 15% - 50% dari jumlah populasi.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Surakhmad tersebut di atas yaitu $15\% \times 1322 = 198$. jadi jumlah sampel sebesar 198 orang, tetapi di lapangan peneliti membagikan angket sebanyak 216, hal ini dilakukan untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan misalnya responden tidak mengisi angket dengan lengkap semua item di jawab. Adapun rincian jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi Dan Sampel
Siswa kelas X,XI,XII SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun
Pelajaran 200/2008

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X1	37	6
2.	X2	38	6
3.	X3	41	7
4.	X4	36	6
5.	X5	34	6
6.	X6	35	6
7.	X7	37	6
8.	X8	36	6
9.	X9	37	6
10.	X10	37	6
11.	X11	26	6
12.	XI IIA1	42	7
13.	XI IIA 2	43	7
14.	XI IIA3	42	7
15.	XI IIA 4	40	7
16.	XI IIS1	45	7
17.	XI IIS 2	44	7
18.	XI IIS 3	42	7
19.	XI IIS4	42	7
20.	XI IIS 5	44	7
21.	XI IIS 6	43	7
22.	XII IIA 1	41	7
23.	XII IIA 2	42	7
24.	XII IIA 3	42	7
25.	XII IIA 4	43	7
26.	XII IIA 5	41	7
27.	XII IIS 1	48	8
28.	XII IIS 2	48	8
29.	XII IIS 3	49	8
30.	XII IIS 4	49	8
31.	XII IIS 5	48	8
32.	XII IIS 6	50	8
	Jumlah	1322	216

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan berbagai keterangan yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan menggunakan komunikasi dengan subyek peneliti melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket atau kuesioner. Angket merupakan alat pengumpul data yang berisi daftar pernyataan yang memerlukan jawaban responden. Menurut Arikunto (1996:139) dalam Hendriyani (2005:59) menyatakan bahwa, 'kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.' Menurut Winarno Surakhmad (1985:182) dalam Hendriyani (2005:59) menyatakan bahwa angket terdiri dari dua bentuk yaitu angket berstruktur dan angket tak berstruktur. Angket yang berstruktur atau disebut juga dengan angket tertutup ini berisikan kemungkinan-kemungkinan yang telah tersedia, seperti yang diungkapkan oleh Sanafiah Faisal (1982:178) dalam Hendriyani (2005:60) bahwa: 'angket yang menghendaki jawaban atau jawaban diberikan dengan memberikan tanda tertentu disebut angket tertutup. Angket demikian biasanya meminta jawaban yang membutuhkan tanda check list (\surd) pada item yang bermuat pada alternatif jawaban.'

Dalam mengisi angket ini, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan persepsinya. Untuk menentukan jawaban, responden

hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dan tidak diharuskan untuk memberi jawaban selain dari yang ditentukan oleh peneliti

Dalam penggunaan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian telah didasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data melalui angket lebih efisien dilihat dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- b. Responden lebih bebas dan leluasa memberikan jawabannya.
- c. Responden akan memberikan jawaban yang tenang karena tidak terikat oleh cepatnya waktu.
- d. Sesuai dengan sifat masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
- e. Data yang terkumpul akan lebih mudah dianalisis karena pernyataan yang diajukan kepada setiap responden sama.
- f. Memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh.

1. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket yang telah disusun disertai dengan alternatif jawaban, dan dengan petunjuk serta penjelasan pengisian yang diperlukan supaya dapat mengarahkan responden untuk memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan keadaan serta persepsinya.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai konsep diri siswa SMA. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan alat pengumpul data, dalam penelitian ini berupa angket yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti mengacu pada angket skripsi yang telah ada.

Angket ini disusun dalam bentuk *force-choice* (ya-tidak) yang terdiri dari 68 butir pernyataan.

Sebelum menyusun butir pernyataan, untuk memudahkan peneliti dalam menyusun alat pengumpul data di dalam penyusunan angket, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen, dengan demikian butir pernyataan merupakan penjabaran dari kisi-kisi instrumen yang telah dirumuskan, berikut ini dikemukakan kisi-kisi instrumennya :

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Instrumen Pengumpul Data
Konsep Diri Siswa SMA**

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
FISIK	1.Kondisi fisik	3,4,5,7	1,2,6	7
	2. Daya Tarik Tubuh	11,12,13,14	8,9,10,15	8
	3 Persepsi diri tentang prilaku yang diperoleh dari kesan orang lain	16,18, 24	17, 19, 20, 21, 22, 23	9
PSIKIS	1.Karakteristik diri yang khas	25,26, 27, 30,31	28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37	13
	2. Kemampuan dan ketidakmampuan diri	40, 41, 42, 43	38,39	6
SOSIAL	1.Latar belakang dan asal-usul keluarga	46	44,45	3
	2.Kualitas penyesuaian hidup	47,48, 49, 50, 52	51	6
	3.Kemampuan berinteraksi dengan orang lain	58, 59	53, 54, 55, 56, 57, 60	8
	4. Perasaan diakui dan tolak oleh orang lain	61,64, 66, 67	62, 63, 65, 68	8
	Jumlah	32	36	68

3. Judge Instrument

Sebelum digunakan pada sampel yang telah ditetapkan, terlebih dahulu alat pengumpul data ini ditimbang oleh tiga orang ahli/ dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia (PPB, FIP, UPI). Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat tersebut. Selanjutnya masukan, saran dari ketiga dosen itu dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpul data yang dibuat.

4. Perhitungan Reliabilitas untuk Kadar Validitas Antar Penimbang

Perhitungan reliabilitas untuk kadar validitas seluruh perangkat antar penimbang bagi angket konsep diri siswa SMA, dilakukan dengan maksud untuk mengukur kadar validitas seluruh perangkat dengan menggunakan rumus dari Ebel (Guilford dalam Hafid, 1996 : 90)

$$r_{11} = \frac{Vp - Ve}{Vp + (k - 1)Ve}$$

$$r_{kk} = \frac{Vp - Ve}{Vp}$$

r_{11} = Kadar validitas timbangan seorang penimbang

r_{kk} = Kadar validitas antar penimbang

vp = Variasi pernyataan

ve = Variasi galat

k = Banyak penimbang

5. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Kemudian alat pengumpul data hasil *judgement* tersebut diujicobakan pada siswa SMA Kartika Siliwangi I Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008. Ujicoba ini dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data penelitian.

a. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengujian alat pengumpul data menggunakan rumus *Point Biserial Correlation*. Secara lengkap rumusnya sebagai berikut :

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

- R_{pbis} = korelasi biserial yang dicari
 M_p = skor rata-rata responden yang menjawab benar pada butir item dicari validitasnya
 M_t = rata-rata dari skor total
 S_t = simpangan baku dari skor total
 P = proporsi responden yang menjawab benar
 $\frac{\text{Jumlah item yang benar}}{\text{Jumlah seluruh item}}$
 q = proporsi responden yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Arikunto, 2002 : 79)

Menguji nilai signifikansi validitas butir soal, menggunakan rumus t_{hitung} yaitu sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- Keterangan : r = nilai koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Kaidah Pengujian : Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka tidak signifikan.

(Riduwan , 2003 : 231)

Hasil perhitungan terhadap 68 butir pernyataan untuk instrumen konsep diri diperoleh item pernyataan yang tidak valid sebanyak tiga item, sehingga total

item pernyataan yang valid adalah 65 item.(Rekapitulasi hasil uji coba validitas terlampir)

b. Uji Reliabilitas Item

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dan untuk menguji nilai reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus dari Kuder Richardson – 21(KR-21) sebagai berikut :

$$KR-21 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{kp(1-p)}{S_x^2} \right]$$

(Riduwan, 2006 : 108)

sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Riduwan (2006 : 98) dalam Syarif (2007 : 56) yang menyebutkan bahwa :

0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 - 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 - 0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20 - 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 - 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Berdasarkan pada pedoman di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai reliabilitas variabel konsep diri sebesar 0,666 berada pada kategori tinggi, artinya instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat

pengumpul data. Proses perhitungan uji reliabilitas item dapat dilihat pada lampiran.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah skripsi dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan Dosen pembimbing skripsi.
- b. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas dan rektor UPI kemudian dilanjutkan pada kantor Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat, dan ke kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan pada kepala SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung.
- d. Berdasarkan tujuan penelitian, maka disiapkan instrumen penelitian berikut penimbangannya kepada tiga orang dosen ahli dari jurusan PPB FIP UPI Bandung.
- e. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada siswa kelas X,XI,XII SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008. Penyebaran angket dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2008 dan hari Jum'at tanggal 6 Juni 2008.

E. Prosedur Pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Langkah ini dilakukan dengan tujuan memilih data yang memadai untuk diolah, dimana yang memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban. Jumlah angket yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah angket yang disebarakan.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan cara yang dilakukan dalam merekap semua data yang memadai untuk diolah, dimana data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban. Jumlah angket yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah angket yang disebarakan.

3. Penyebaran

Angket ini berbentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif dengan pilihan “Ya” dan “Tidak”. Subyek penelitian diminta untuk memberikan jawaban “Ya” bila sesuai dengan keadaan dirinya dan “Tidak” bila sebaliknya.

Pemberian skor pada alat ini mengacu kepada dua alternatif jawaban. Bila pernyataan positif, jawaban “Ya” diberi skor satu dan jawaban “Tidak” diberi skor nol. Sebaliknya bila pernyataannya negatif, jawaban “Ya” diberi skor nol dan jawaban “Tidak” diberi nilai skor satu

Tabel 3.3
Pola Penyebaran Alat Pengumpul Data

Pernyataan	Jawaban	Skor
Positif	Ya	1
Positif	Tidak	0
Negatif	Ya	0
Negatif	Tidak	1

4. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian Normalitas distribusi frekuensi dimaksudkan untuk menentukan apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik atau non parametrik dengan menggunakan bantuan *software spss version 14.0 for window*. (Data penelitian terdapat pada lampiran). Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa seluruh kelompok data berdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sama dengan $0,116 > 0,05$ sehingga perhitungan selanjutnya menggunakan teknik statistik parametrik.

4. Analisis Hasil

Merujuk pada rumusan masalah, maka perhitungan statistik yang digunakan diantaranya :

1. Untuk pertanyaan pertama tentang gambaran umum konsep diri siswa, dibuat norma kelompok dengan menggunakan kategori yang dibuat sendiri, digunakan skor ideal sebagai berikut :
 - a. $X \text{ ideal} =$ skor maksimal yang diperoleh sampel jika menjawab dengan benar semua item pernyataan.
 - b. $\bar{X} \text{ ideal} = \frac{1}{2} X \text{ ideal}$
 - c. $S \text{ ideal} = \frac{1}{3} X \text{ ideal}$

(Rakhmat, C dan Solehuddin, 1988 : 58)

Setelah diketahui nilai dari skor ideal maka dilakukan penentuan kriteria dengan menggunakan rentang interval kategori berikut ini :

Tabel 3.4
Selang Interval Kategori

Interval	Kategori
$X \geq X \text{ ideal} + 0,61 S \text{ ideal}$	Konsep diri positif tinggi (tinggi)
$X \text{ ideal} - 0,61 S \text{ ideal} \leq X < X \text{ ideal} + 0,61 S \text{ ideal}$	Konsep diri positif sedang (sedang)
$X < X \text{ ideal} - 0,61 S \text{ ideal}$	Konsep diri negatif (rendah)

Penjelasan : Berhubung kategori konsep diri hanya ada dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif, Konsep diri positif tinggi dan konsep diri positif sedang sama dengan konsep diri positif. Konsep diri rendah sama dengan konsep diri negatif .

2. Untuk pertanyaan ke 2, 3 dan 4 tentang perbedaan konsep diri digunakan teknik perhitungan independent samples T Tes melalui *software SPSS version 14.0 for window*.